

**PENERAPAN REHABILITASI SERTA PELATIHAN KERJA BAGI  
ANAK KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MENURUT  
UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM  
PERADILAN PIDANA ANAK**

**Jovita Elizabeth**

Hukum/Ilmu Hukum

Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M

Ida Sampit Karo Karo, SH., CN., M.H.

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas konsep dan ketentuan tentang penerapan rehabilitasi serta pelatihan kerja dalam sistem peradilan pidana anak di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah yuridis normatif. Kedudukan Anak TJ sebagai korban penyalahgunaan narkotika dalam kasus tindak pidana narkotika, yaitu sebagai perantara dalam kasus narkotika yang terjadi karena adanya unsur daya paksa. Hal ini yang akan dibahas sebagai bahan analisis dalam skripsi ini. Pengaturan mengenai penerapan rehabilitasi dapat di temukan dalam Pasal 103 Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika serta Pasal 71 ayat 1 dan Pasal 82 ayat 1 Undang – Undang No. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa anak TJ selaku pelaku tindak pidana narkotika berhak atas pidana berupa rehabilitasi. Baik rehabilitasi medis maupun sosial. Karena pada dasarnya TJ dapat disebut juga sebagai korban karena adanya daya paksa dan bujuk rayu dari temannya. Hasil penelitian menyarankan semua pihak yang terkait dalam proses penegakan hukum terhadap anak baik polisi, jaksa, hakim dan pelaksana dari putusan pengadilan harus saling bersatu padu dalam pelaksanaan penegakan hukum dan keadilan yang terbaik bagi kepentingan anak. Dengan menjadikan rehabilitasi sebagai langkah utama dalam menyelamatkan setiap generasi muda yang terjebak dalam dunia narkotika, dan tidak semata-mata mengedepankan aspek pemidanaan bagi anak.

***Kata Kunci*** : Penerapan Rehabilitasi, Anak Korban Penyalahgunaan Narkotika, Perlindungan Khusus Bagi Anak, Penjatuhan Pidana Penjara sebagai Upaya Terakhir, Pasal 81 ayat (5) Undang – Undang No. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

**THE APPLICATION OF REHABILITATION AND TRAINING FOR  
CHILDREN OF DRUG ABUSE VICTIMS ACCORDING TO LAW  
NUMBER 11 YEAR 2012 CONCERNING CHILDREN CRIMINAL  
JUSTICE SYSTEM**

**Jovita Elizabeth**

Law/Legal Sciences

Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M

Ida Sampit Karo Karo, SH., CN., M.H.

**ABSTRACT**

The focus of this study is the concepts and provisions of the implementation of rehabilitation and work training in the children's criminal justice system in Indonesia. The research method used in this thesis is normative juridical. The child's position TJ as a victim of narcotic abuse in the case of narcotics criminal act, as an intermediary in the case of narcotics that occurred due to the forced power element. This will be discussed as an analytical ingredient in this thesis. The arrangement of the implementation of rehabilitation can be found in Article 103 Act No. 35 year 2009 concerning narcotics and article 71 paragraph 1 and article 82 paragraph 1 of law No. 11 Year 2012 on child criminal justice system. From the results of the analysis came the conclusion that the children of TJ as drug crimes perpetrators are entitled to a criminal rehabilitation. Both medical and social rehabilitation. As basically TJ can be called as a victim because of the forced power and enticing appeal of his friend. The results of the study suggested that all parties involved in the process of law enforcement on the child both police, prosecutors, judges and executor of the court ruling must unite each other in the implementation of law enforcement and the best justice for Children's interests. By making rehabilitation as the main step in rescuing every young generation who is trapped in the narcotic world, and not merely prioritizing aspects of pipetting for children.

**Keywords:** The Application of Rehabilitation, Children of Narcotic Abuse Victims, Special Protection for Children, Imprisonment in Prison as Last Resort, article 81 paragraph (5) Law No. 11 Year 2012 on the Juvenile Criminal System.